

## LAMPIRAN 1

### SINOPSIS *GINREI NO HATE*

*Ginrei no Hate* merupakan karya terbaru Tsutsui Yasutaka yang diterbitkan oleh Shinchousha pada bulan Januari 2006. Novel sebanyak 239 halaman ini mengisahkan tokoh utama lansia bernama Utani Kuichiro. Sang tokoh, Utani Kuichiro merupakan generasi kedua pemilik usaha dagang kue khas Jepang secara turun temurun berusia 77 tahun. Ia tinggal bersama anak dan istrinya di rumah warisan orang tuanya yang ia jadikan sebagai toko kue. Anak sulungnya sudah menikah dan mempunyai seorang anak laki-laki.

Sang tokoh dikisahkan menjadi objek peraturan pemerintah berkenaan dengan penanganan masalah peningkatan jumlah penduduk lansia di Jepang yang sudah menjadi masalah nasional. Dalam novel tersebut masyarakat Jepang berada pada posisi masyarakat hiper menua (*choukourei shakai*) yang diistilahkan dengan *choukoureika shakai* (超高齢化社会).

Cerita ini berlatarkan masyarakat lansia Jepang yang terfokus pada dampak terjadinya peningkatan jumlah penduduk lansia yang tidak terkendalikan. Untuk menanggulangi berbagai permasalahan yang muncul akibat semakin bertambahnya penduduk usia lanjut, pemerintah Jepang, yang digambarkan dalam cerita ini, menetapkan peraturan khusus yang disebut dengan *Roujinsougo Shoukei Seido* (老人相互処刑制度) atau dapat diartikan sebagai ‘Sistem Eksekusi Antarlansia’. Dalam peraturan tersebut ditetapkan bahwa penduduk lansia Jepang diwajibkan bertempur dengan sesama lansia lainnya sampai mati dalam jangka waktu satu bulan. pertempuran sampai mati tersebut dikenal dengan istilah *siruba batoru* (*silver battle* – ‘pertempuran lansia’). Dalam rentang waktu satu bulan, para lansia diperbolehkan mengakhiri hidupnya atau mengeksekusi lansia lain di sekitarnya dengan cara yang disukainya. Wilayah peperangan dibatasi secara khusus. Setiap wilayah harus menyisakan satu orang lansia untuk melanjutkan kehidupannya secara normal. *Silver battle* diberlakukan secara menyeluruh di seluruh Jepang dalam waktu yang ditetapkan oleh lembaga terkait. Bahkan untuk menjaga kelancaran dan keteraturan pemberlakuan sistem pengendalian penduduk lansia ini, pemerintah menciptakan peraturan

pertempuran yang diawasi langsung oleh lembaga khusus.

*Silver battle* ditetapkan secara resmi oleh pemerintah melalui Kementerian Kesehatan, Kesejahteraan dan Tenaga Kerja. Pelaksanaan *silver battle* sepenuhnya menjadi tanggung jawab lembaga formal khusus yang ditunjuk, dibentuk dan dinaungi pemerintah bernama CJCK (*Chuuou Jinkou Chousetsu Kikou* – Direktorat Pengatur dan Pengendali Penduduk). Dalam pelaksanaan sistem eksekusi antarlansia tersebut, setiap lansia diwajibkan memenuhi dan menaati semua aturan yang ditetapkan pemerintah. Sistem Eksekusi Antarlansia diberlakukan pada lansia berusia 70 tahun ke atas.

Cara bertarung dan bertahan hidup diserahkan sepenuhnya pada lansia itu sendiri. Lansia yang berhasil menghadapi rintangan ditetapkan mendapatkan ijin “hidup” secara resmi dari pemerintah. Para lansia tidak diperkenankan mengurus mayat lansia yang telah dieksekusinya. Pengurusan mayat, penyebaran informasi seputar lansia, dan berbagai hal berkenaan dengan prosesi pertempuran berikut perkembangan pertempuran diserahkan sepenuhnya pada CJCK.

Dalam memberlakukan sistem eksekusi antarlansia, pemerintah Jepang melalui CJCK yang terkait di daerah tersebut, memberikan penjelasan berbagai peraturan berkenaan dengan *silver battle* tersebut sehari sebelum pelaksanaan pertempuran. Pada saat pemberian taklimat, para peserta *silver battle* juga diberi daftar lansia yang menjadi objek pemberlakuan sistem eksekusi antarlansia berikut peraturan yang harus ditaati oleh setiap peserta. Dalam pertemuan tersebut, pihak CJCK memberikan berbagai informasi berkenaan dengan *silver battle*.

Wilayah yang menjadi sasaran pemberlakuan sistem eksekusi dalam novel ini meliputi 4 wilayah. Keempat wilayah tersebut adalah kota Miyawaki Gochome (blok V) di daerah Tokyo, Panti Jompo Berete Wakabadai, satu wilayah di Prefektur Hiroshima, dan wilayah Sorimachi Nishinariku di Osaka. Berbeda dengan tiga wilayah sasaran pelaksanaan *silver battle*, yang jelas disebutkan nama tempatnya oleh pengarang, untuk panti jompo Berete Wakabadai tidak dijelaskan secara rinci nama wilayahnya. Tsutsui hanya menyebutkan bahwa panti jompo tersebut dihuni oleh para lansia yang pernah memegang peranan penting di lingkungannya pada masa mudanya dan berada di sekitar Tokyo. Keempat

wilayah yang menjadi target *silver battle* masing-masing memiliki karakter yang berbeda dalam menjalankan pertempurannya. Latar waktu dalam teks digambarkan pada musim semi, yaitu dari tanggal 3 April sampai 3 Mei. Tsutsui tidak menyebutkan tahun terjadinya pertempuran tersebut.

Cerita diawali dengan proses eksekusi yang dilakukan oleh Utani Kuichiro terhadap sahabat sekaligus tetangganya yang bernama Masamune Chuzo. Eksekusi tersebut dilakukan pada hari ke-3 setelah ditetapkannya pemberlakuan Sistem Eksekusi Antarlansia di daerah Miyawaki Go chome (Miyawaki Blok V) di daerah Tokyo. Tokoh utama, Utani Kuichiro melakukan eksekusi dengan cara menembak kepala Masamune Chuzo dengan senapan Walther yang ia miliki.

Alur cerita kemudian bergerak sesuai dengan tindakan, pikiran dan tuturan Utani Kuichiro dan sahabatnya Sarutani Jinichi. Beberapa pemaparan gambaran peristiwa lainnya ditampilkan Tsutsui dengan tidak mengikuti tokoh utama, tetapi berdasarkan tuturan tokoh lain yang telah dipaparkan tokoh utama, Utani Kuichiro, dan tokoh pembantu, Sarutani Jinichi, sebelumnya.

Setelah penggambaran proses eksekusi terhadap Masamune Chuzo, Tsutsui kemudian menggambarkan situasi dan objek *silver battle* di wilayahnya melalui cakapan antara Kuichiro dan Sarutani. Dalam menghadapi pertempuran tersebut, Kuichiro menerapkan strategi pertempuran dengan melihat kekuatan lawan berdasarkan 3 kriteria. Kriteria yang ia tetapkan adalah kekuatan ekonomi, kekuatan fisik dan kekuatan mental. Masing-masing kriteria ia beri peringkat dari rentang 0 sampai 5.

Dengan memfokuskan pada peringkat yang ditetapkan Kuichiro, Tsutsui menggambarkan prosesi eksekusi berdasarkan peringkat yang mencolok. Kisah terus bergulir berdasarkan kondisi masing-masing lansia menurut kriteria tersebut di atas. Dalam memaparkan gambaran beberapa tokoh dan proses eksekusi terhadap tokoh tersebut, gambaran lansia dalam teks kadang melompat ke latar tempat lainnya yang menjadi sasaran dari pemberlakuan *silver battle*. Misalnya, Tsutsui langsung menggambarkan kondisi dan proses eksekusi yang dilakukan oleh Sunahara Sentaro dan beberapa lansia kuat lainnya di panti jompo Berete Wakabadai saat ia menggambarkan tokoh utama menyaksikan siaran berita di televisi. Penggambaran proses eksekusi dan kondisi lansia di panti jompo ini ia

paparkan dalam 18 halaman novelnya. Pemberlakuan sistem eksekusi di panti jompo Bereta Wakahadai hanya berlangsung selama 2 hari.

Kisahan kemudian dikembalikan pada penggambaran situasi di Miyawaki Go Chome, dengan fokus penceritaan pada Tsuhata Tomohito. Tokoh ini diposisikan Tsutsui sebagai tokoh tandingan Utani Kuichiro. Menurut Kriteria Kuichiro, Tsuhata termasuk ke dalam kategori sempurna, peringkat 5, untuk masing masing kategori kekuatan ekonomi, fisik dan mental. Di tengah penggambaran tokoh-tokoh kuat dan unik yang berada di wilayah Miyawaki, Tsutsui menggambarkan kondisi lansia di wilayah Hiroshima. Pemegang alur cerita di wilayah ini adalah tokoh wanita bernama Yagi Kuma berusia 74 tahun. Penggambaran kondisi lansia dan *silver battle* di Oosaka digambarkan Tsutsui pada hari ke-29 pemberlakuan sistem eksekusi. Dalam menggambarkan kondisi lansia di daerah ini, Tsutsui tidak merinci tokohnya satu persatu. Tsutsui menggambarkan lansia di daerah ini secara keseluruhan.

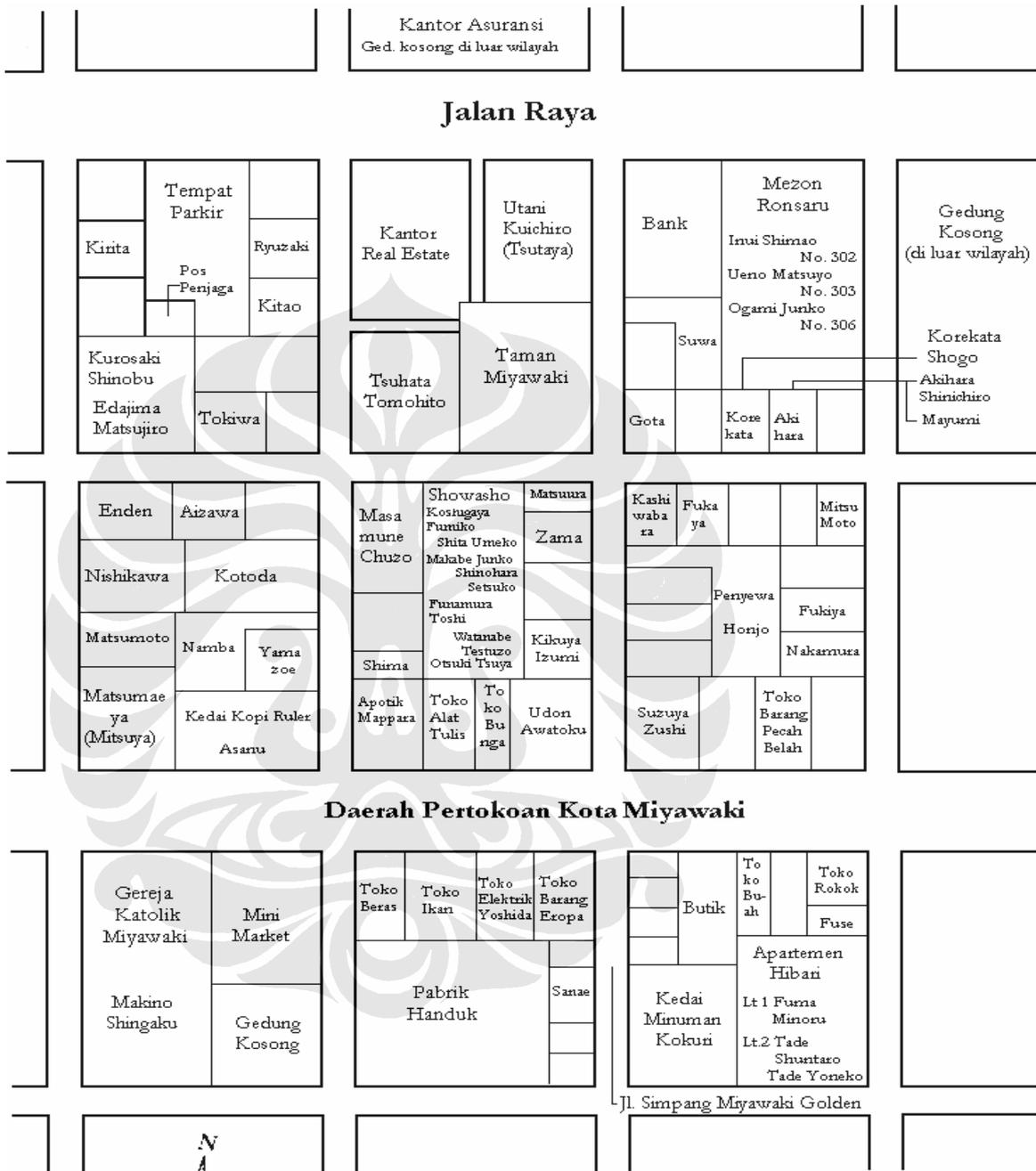
Utani Kuichiro adalah tokoh lansia yang penuh daya vitalitas. Dalam teks ia digambarkan sebagai tokoh simpatik yang menyayangi keluarga, menghormati teman dan tetangga, serta berbakti pada negara. Ia juga disegani oleh lawan-lawannya. Ia adalah salah satu tokoh yang sering dikunjungi dan diberi informasi oleh CJCK. Sebagai pewaris usaha dagang (*shinise*) kue tradisional Jepang, Kuichiro menjalankan pertempuran sebagai tanda kepatuhannya pada negara. Ia lebih banyak membaca situasi dan menunggu serangan dibanding menyerang terlebih dahulu, kecuali bila diminta untuk mengeksekusi korban. Ia juga digambarkan sebagai tokoh yang berusaha menolong sesama lansia lainnya dan membantu CJCK melancarkan pemberlakuan sistem eksekusi. Dapat dikatakan bahwa Utani Kuichiro lebih banyak menjadi pemerhati berlangsungnya *silver battle*. Bahkan di bagian akhir pertempuran, saat para lansia yang berhasil hidup melewati *silver battle* bermaksud melakukan serangan balik terhadap pemerintah (=CJCK), Utani Kuichiro mengurungkan niatnya tepat sebelum pertempuran dimulai. Kuichiro lebih memilih pulang ke rumahnya dan berniat melanjutkan sisa hidupnya bersama keluarganya.

Melalui beberapa pertahanan dan serangan, Utani Kuichiro berhasil mengalahkan lawan-lawannya dan berhasil melanjutkan hidup di wilayahnya

sampai akhir cerita. Ia berhasil melalui peperangan di wilayahnya, dan meneruskan sisa hidupnya dengan anak istri dan cucunya.



**LAMPIRAN 2**  
**DENAH WILAYAH KOTA MIYAWAKI BLOK V**



Sumber: Yasutaka, 2006 (telah diolah kembali)

LAMPIRAN 3

ILUSTRASI TOKOH DI WILAYAH KOTA MIYAWAKI - A



LAMPIRAN 3 (sambungan)  
ILUSTRASI TOKOH DI WILAYAH KOTA MIYAWAKI - B



LAMPIRAN 3 (sambungan)  
ILUSTRASI TOKOH DI WILAYAH KOTA MIYAWAKI – C  
WILAYAH HIROSHIMA  
PANTI JOMPO BERETE WAKABADAI



## LAMPIRAN 4

### DAFTAR TOKOH MASING-MASING WILAYAH

#### Daftar Tokoh di Kota Miyawaki Blok V Tokyo

No	Lansia Pria	Usia	No	Lansia Wanita	Usia
1	Utani Kuichiro	77	1	Koshigaya Fumiko	82
2	Masamune Chuzo	78	2	Kurosaki Shinobu	86
3	Sarutani Jinichi	76	3	Kikuya Izumi	77
4	Korekata Shougo	74	4	Makabe Junko	90
5	Tsuhata Tomohito	TD	5	Shita Umeko	TD
6	Makino Shingaku	TD	6	Ueno Matsuyo	TD
7	Inui Shima	78	7	Fukaya	92
8	Edajima Matsujiro	79	8	Nenek Akihara	>100
9	Yoshida Kaihachiro	79	9	Akihara Mayumi	TD
10	Pemilik Awatoku	TD	10	Nenek kel. Matsumoto	TD
11	Pemilik Mappara-aptk	TD	11	Enden Sode	TD
12	Pemilik Suzuyazushi	TD	12	Aizawa Yasuko	TD
13	Akihara Shinichiro	86	13	Nishikawa Haru	TD
14	Tade Shuntaro	78	14	Kotoda Eriko	TD
15	Funamura Toshi	86	15	Tade Yoneko	71
16	Kitao Tomimaro	98	16	Mariko	TD
17	Kashiwabara Hiroshimaru	TD	17	Keiko	TD
18	Kirita Koujiro	88	18	Suzuya	TD
19	Mitsuya Kamon	80	19	Yoshida Yuki	TD
20	Kaza Maminoru	75	20	Fukiya Taeko	73
21	Honjo Masataka	TD	21	Mitsumoto Yoshihisae	73
22	Watanabe Sutezo	81	22	Shinohara Setsuko	75
			23	Nakamura Sakura	>90
			24	Ogami Junko	92
			25	Gota Hiroko	89
			26	Mitsuya Kiyo	72
			27	Nenek kel. Ryuzaki	TD
			28	Fuse Hanako	95
			29	Nenek keluarga Nanba	TD
			30	Nenek keluarga Shima	TD
			31	Nenek kel. Asanuma	TD
			32	Suwa Hanako	TD
			33	Otsuki Tsuya	TD
			34	Hida Kamio	TD
			35	Tokiwa Misao	91
			36	Matsuura Miya	TD
			37	Yamazoe Kikumatsu	TD
<b>Lansia Berusia 65 – 69 tahun</b>					
1	Utani Shizue-P				68

Penduduk Pendukung Alur Cerita ( <i>silver battle</i> )					
1	Utani Shigekazu	6	1	Utani Hanako	TD
2	Utani Kanzou	TD	2	Kanasugike	TD
3	Ipar keluarga (Utani)	TD	3	Masamune Takako-P	36
4	Yama Giwa (CJCK)	TD	4	Korekata Mayu	48
5	Asisten Yama Giwa	TD	5	Matsumoto Tatsue	TD
6	Sakuda	TD	6	Sanae	TD
7	Maehara	TD	7	Kachiko	TD
8	Radon	52	8	Torane	TD
9	Matsumoto Kazuro	TD	9	Dodomi	TD
10	Matsumoto Toshio	TD	10	Mekaha	TD
11	Nakamura Akihito	60	11	Nakamura Isako	TD
12	Shoda	TD	12	Tokiwa Anna	64
13	Shirahata	TD	Dangoro (gajah)		
14	Tokiwa Tohei	TD			
15	Takamatsu	TD			
16	Kashiwabara Yoshikuni	TD			
17	Mitsuya Manji	TD			
18	Mitsuya Sentaro	TD			
19	Zama Yoshitaro	TD			

Sumber: <http://www.tt.em-net.ne.jp/~savao/ginreinohate/ginrei.person.html>.

Keterangan: TD = Tidak Diketahui

#### Daftar Tokoh di Panti Jompo Berete Wakabadai

No	Lansia Pria	Usia	No	Lansia Wanita	Usia
1	Maeda Shintetsu	85	1	Aoki Chika	83
2	Shimoda Minoru	84	2	Matsudae Takeko	76
3	Sunahara Sentaro	TD	3	Shinohara Chizuko	TD
4	Kunugi	TD	4	Tahata	TD
5	Sugawara	TD	5	Shibuya	TD
6	(Tidak jelas)	TD	6	Minobe Toshiko	TD
			7	Akiyama Noriko	89
Penduduk Pendukung Alur Cerita ( <i>silver battle</i> )					
1	Saiki Matazo				30
2	Amada				TD

Sumber: <http://www.tt.em-net.ne.jp/~savao/ginreinohate/ginrei.person.html>

Keterangan: TD = Tidak Diketahui

#### Daftar Tokoh di Prefektur Hiroshima

No	Lansia Pria	Usia	No	Lansia Wanita	Usia
1	Pasangan lansia	TD	1	Yagi Kuma (Yu)	74
2	Lansia (seperti buruh)	TD	2	Gin	TD
3	Izumi Fumiya	TD	3	Kin	TD
4	Ikeda Yutaro	TD			

Sumber: <http://www.tt.em-net.ne.jp/~savao/ginreinohate/ginrei.person.html>.

Keterangan: TD = Tidak Diketahui; Catatan: Telah diolah kembali

**LAMPIRAN 5**  
**KARAKTER TOKOH DAN PROSES EKSEKUSI**

<b>Wilayah: Miyawakichou Gochome Chiku</b>				
<b>No</b>	<b>Tokoh</b>	<b>Karakter/Ciri Fisik</b>	<b>Proses Eksekusi</b>	<b>Keterangan</b>
1	Utani Kuichiro 宇谷九一郎	Tokoh utama; 77 tahun; generasi ketiga pemilik toko kue Tsutaya; tersisa hidup sampai akhir cerita dalam mengikuti <i>silver battle</i>	-	Berkeluarga
2	Masamune Chuzo 正宗忠蔵	78 tahun; profesi sebelumnya direktur perusahaan; orang yang hangat dan disiplin; tidak menyenangi orang yang kasar; perokok berat rokok kalengan ( <i>kaniri</i> )	Dieksekusi oleh Utani Kuichiro dengan senapan Walther pada bagian kepala	Mempunyai menantu yang tidak menyenangkan hatinya Proses eksekusi halaman 7
3	Masamune Takako 正宗高子	36 tahun, menantu Utani Kuichiro	-	-
4	Utani Shizue 宇谷静絵	68 tahun, istri Utani Kuichiro	-	-
5	Sarutani Jinichi 猿谷甚一	76 tahun, mantan polisi (detektif); keras kepala, adik kelas Utani sejak SD sampai SMU. Ia lansia yang tersisa hidup dan berhasil menyelesaikan pertempuran di kota Tetsushiki. Tidak ada hubungannya dengan pertempuran di Miyawakicho, tapi ia menjadi orang yang menikmati pembunuhan setelah melewati pertempuran di daerahnya. Ia bertempur menemani seniornya, Utani Kuichiro	Dibunuh dengan cara ditembak saat memaksa masuk kantor Kementerian Kesehatan, Kesejahteraan dan Perburuhan	Proses Kematian halaman 237
6	Korekata Shougo	74 tahun, mantan anggota pasukan bela diri tentara angkatan darat dengan pangkat tiga	Meninggal dengan cara ditusuk di bagian dadanya oleh	Mempunyai istri yang masih muda

	是方昭吾	( <i>Sansa</i> ). Istri yang dicintainya, Mayu, berusia 48 tahun, kepala keluarga yang dapat memuaskan wanita muda. Dapat bertahan hidup dan mengikuti <i>silver battle</i> dengan semangat karena menggunakan strategi berperang	Inui Masao sebelum memberitahukan pembebasan <i>silver battle</i> bagi orang cacat padanya, ia berduel dengan pegulat profesional kerdil Inui Masao	Proses kematian halaman 212
7	Koshigaya Fumiko 越谷婦美子	84 tahun, tinggal sendirian di pondok lansia Shouwasho	Ditembak 3 kali di bagian perut oleh Tshata Tomohito saat berbelanja di daerah pertokoan Miyawaki, menghembuskan nafasnya yang terakhir di atas papan yang ada di depan toko ikan	Tidak berkeluarga Proses eksekusi halaman 12
8	Tshata Tomohito 津幡共仁	Mantan dosen MIPA. Ditakuti di seluruh kota sehingga mendapat julukan hantu berambut putih. Orang yang eksentrik tetapi bijaksana. Menyetujui pemberlakuan <i>silver battle</i> dan dia diperhitungkan sebagai lawan yang tangguh dengan kemampuan fisik, psikis (intelektual) dan modal (uang) oleh Utani Kuichiro	Menunggu Utani Kuichiro dengan diam-diam di rumah Kikuya Izumi untuk menyeringnya, tapi balik diserang oleh Utani. Bermaksud menikmati penderitaan menjelang ajal, tetapi akhirnya dibantu Utani melepas nyawanya dengan ditembak	Proses Kematian halaman 229
9	Makino Shingaku 牧野伸学	Pendeta gereja Katolik Miyawakicho. Terlihat sebagai orang yang suci, padahal disinyalir pernah memperkosa jemaatnya	Alat reproduksinya dipotong oleh korban-korban pemerkosaannya, yaitu Aizawa Yasuko, Nishikawa Haru, Enden Sode, Kotoda Eriko. Dieksekusi dengan cara disalib dengan menggunakan sena-	Tidak berkeluarga Proses Eksekusi halaman 158

			pan. Mati dengan menggenaskan. Kata-kata terakhir menjelang ajalnya adalah <i>Eri Eri Reema Sabakutani</i> .	
10	Inui Shimaō 乾志魔夫	78 tahun, mantan pegulat profesional kerdil, menyembunyikan diri di bawah saluran pipa air sejak dimulai sampai akhir pertempuran, keberadaannya menjadi misterius	Bersembunyi di bawah saluran air ledeng untuk menyelamatkan dirinya, meninggal karena berduel dengan Korekata Shougo yang datang untuk memberitahukan berita pembebasan <i>silver battle</i> bagi orang cacat padanya.	Tidak berkeluarga Proses kematian halaman 212
11	Kurosaki Shinobu 黒崎しのぶ	86 tahun, mantan artis, pikun dan tertawan dengan kenangan masa keemasannya saat ia menjadi artis pada masa mudanya	Rumahnya dibakar oleh kelompok Korekata Shougo. Meninggal terbakar dengan Edajima Matsujiro, atau diasumsikan terjatuh dari lantai atas rumahnya akibat kebakaran tersebut	Janda ditinggal mati Proses Kematian halaman 190
12	Kurosaki Kikuo 黒崎喜久雄	Mendiang suami Kurosaki Shinobu	-	Tidak diceritakan
13	Edajima Matsujiro 江田島松次郎	79 tahun, mantan supir. Ia menjadi pembantu yang mengurus semua keperluan Kurosaki Shinobu sejak kematian suaminya. Ia sangat mencintai Kurosaki sehingga rela mati untuknya	Mati terbakar bersama majikannya karena rumah Kurosaki dibakar oleh kelompok Korekata Shougou, diasumsikan mati karena terjatuh saat berusaha menyelamatkan diri dan majikannya	Tidak berkeluarga karena mencintai majikannya Proses kematian halaman 190

14	Kikuya Izumi 菊谷いずみ	Teman seangkatan Utani Kuichiro saat di SD dan SMP. Menjadi sekutu kelompok yang akan membunuh Utani, tetapi membelot karena terkenang akan persahabatannya dengan Utani dan berniat untuk tetap hidup sampai akhir pertempuran dengan Utani	Sudah meninggal saat akan ditembak oleh Tshata Tomohito yang datang ke rumahnya, diasumsikan dieksekusi oleh lansia lain	Tidak berkeluarga Bukti kematian halaman 229
15	Makabe Junko 真壁じゅん子	90 tahun, nenek yang tinggal di pondok Shouwashou	Meninggal karena ditusuk berkali-kali oleh Kiratagai Hachiro dengan menggunakan pisau <i>namakura</i>	Proses eksekusi 63
16	Kichita Gaihachiro 吉田貝八郎	79 tahun, pemilik toko elektrik Yoshida. Membunuh Makabe Junko yang tinggal di Shouwasho dan merampok uangnya.	Ditikam oleh Korekata Shougo saat keluar dari pondok Shouwasho bertemu dengannya. Ditemukan tewas dengan luka tusukan di bagian yang mematikan.	Proses eksekusi halaman 62
17	Utani Shigekazu 宇谷茂一	6 tahun; cucu Utani Kuichiro	-	Bukan peserta <i>silver battle</i>
18	Utani Kanzou 宇谷寛三	Anak sulung Utani Kuichiro	-	Bukan peserta <i>silver battle</i>
19	Utani Hanako 宇谷華子	Menantu, istri anak sulung Utani Kuichiro (Utani Kanzou)	-	Bukan peserta <i>silver battle</i>
20	Kakak ipar Utani Kuichiro	Tempat pelarian yang dituju Utani Shizue	-	Bukan peserta <i>silver battle</i>
21	Keluarga Kanasugi 金杉家	Tempat keluarga yang dinikahi kakak perempuan Utani Kuichiro. Tempat pelarian yang dituju Utani Kanzou	-	Bukan peserta <i>silver battle</i>
22	Yama Giwa	Penanggung jawab pelaksanaan <i>silver battle</i> di	-	Bukan peserta pertempuran dan

	山際	wilayah kota Miyawaki yang diberi tugas oleh CJCK, berkeliling ke seluruh tempat peserta pertempuran di kota Miyawaki untuk memantau jalannya pertempuran dan memberi pemahaman tentang penyelenggaraan <i>silver battle</i>		diasumsikan tetap hidup
23	Asisten Penanggung jawab	Penanggung jawab <i>silver battle</i> dari CJCK Bersama dengan Yamagiwa berkeliling ke seluruh tempat peserta pertempuran di wilayah kota Miyawaki untuk memantau jalannya pertempuran dan memberikan pemahaman tentang pelaksanaan <i>silver battle</i> tersebut	Mati terinjak gajah bernama Dangorou	Bukti Kematian halaman 219
24	Shita Umeko 志多梅子	Mantan pembantu Sangat ketakutan oleh Tshata Tomohito sehingga mendatangi rumah Tshata untuk melayaninya	Ditembak dengan mengharukan oleh Tshata	Proses eksekusi halaman 193
25	Hana Soda 柞田	Pegawai Utani Kuichiro di toko kue Tsutaya, disuruh pulang karena <i>silver battle</i> dimulai	-	Bukan peserta <i>silver battle</i>
26	Maehara 前原	Pegawai Utani Kuichiro di toko kue Tsutaya, disuruh pulang karena <i>silver battle</i> dimulai	-	Bukan peserta <i>silver battle</i>
27	Pemilik Awatoku 阿波徳	Lelaki yang berbadan besar dan kekar, pemilik toko <i>udon</i> . Bergabung dengan pemilik toko <i>sushi</i> untuk membunuh Utani Kuichiro	Bermaksud menyerang Kuichiro, tapi malah balik ditembak oleh Sarutani di bagian dada	Bukti kematian halaman 108
28	Pemilik apotik Mappara マッパラ	Anggota klub pemburu. Bergabung dengan pemilik Awatoku untuk membunuh Utani Kuichiro	Bermaksud menyerang Kuichiro di rumahnya , tetapi malah balik ditembak oleh Sarutani di bagian dada	Bukti kematian halaman 107

29	Pemilik toko <i>sushi</i> Suzuyazushi 鈴屋寿司	Bergabung dengan pemilik apotik untuk membunuh Utani Kuichiro	Bermaksud menyerang Kuichiro di rumahnya , tetapi malah ditembak oleh Kuichiro walaupun sebelumnya ia telah memohon ampun	Bukti kematian halaman 106
30	Ueno Matsuyo 上野松代	Tinggal di Mezon Ronsaaru ruang no 303, seorang nenek yang kurus kering dan saat muda bekerja sebagai aktivis perempuan	Diserang di bagian dadanya dengan popor bedil dan diinjak di bagian muka sampai mati saat memergoki Korekata Shougo mengintai di beranda rumahnya akan membunuh Inui Shimao	Proses eksekusi halaman 115
31	Korekata Mayu 是方真由	48 tahun, istri Korekata Shougo	-	Bukan peserta <i>silver battle</i>
32	Fukaya 深谷	92 tahun, mantan dokter (wanita)	Bunuh diri dengan menhirup gas	Bukti kematian halaman 47
33	Radon 羅呑	52 tahun, biksu kuil Tentoku	-	-
34	Nenek Akehara 明原のお婆ちゃん	Ibu Akehara Shinichiro, lebih dari 100 tahun. Menyayangi Utani Kuichiro saat kecil, tetapi karena pikun ia menjadi linglung	Dicekik oleh anak laki- lakinya, Akehara Shinnichi	Bukti eksekusi halaman 66
35	Akehara Shinichiro 明原真一郎	86 tahun, mengeksekusi ibunya yang berusia 100 tahun lebih dengan mencekiknya	Setelah membunuh ibunya, bermaksud saling menikam dengan istrinya, tetapi tidak berhasil dengan baik. Meninggal karena kehabisan darah dan menderita kesakitan	Bukti kematian halaman 73

36	Akehara Mayumi 明腹真弓	Istri Akehara Shinichiro	Bermaksud saling menikam dengan suaminya, tetapi tidak berhasil dengan baik, sehingga meninggal karena kehabisan darah dan menderita kesakitan	Bukti kematian halaman 73
37	Matsumoto Kazuro 松本和郎	Anak SMU. Anak laki-laki pertama keluarga Matsumoto	-	Bukan peserta <i>silver battle</i>
38	Matsumoto Tastue 松本龍江	Istri di keluarga Matsumoto	-	Bukan peserta <i>silver battle</i>
39	Matsumoto Toshiro 松本俊郎	Kepala keluarga di keluarga Matsumoto, kepala bagian akunting	-	Bukan peserta <i>silver battle</i>
40	Nenek keluarga Matsuhara 松本家の老婆	Ibu Matsumoto Toshira	Dibunuh oleh Awatoku, bersama dengan kedua orang temannya, Suzuya, Mappara (tiga bersahabat). Awalnya akan dibunuh Suzuya dengan ditembak, tapi suara nenek tua itu mirip sekali dengan suara ibunya, akhirnya ia tidak bisa membunuhnya, sehingga Awatoku ganti mencekik lehernya sampai mati	Proses eksekusi halaman 92
41	Enden Sode 塩田そで	Pelaku yang merencanakan dan melaksanakan pembunuhan terhadap pendeta karena dendam masa lalu	Terbunuh saat menemani kelompok Korekata Shogo berniat membunuh Kurosaki Yashiro dengan jalan menembaknya. Ia mati	Proses kematian halaman 187

			seketika terkena tembakan senapan otomatis Edajima Matsujiro. Sebelumnya tersangkut di dahan pohon Maki dengan luka tembakan menganga di tubuhnya	
42	Aizawa Yasuko 相沢泰子	Pelaku yang merencanakan dan melaksanakan pembunuhan terhadap pendeta karena dendam masa lalu	Terkejut melihat gajah bernama Dangoro sehingga sesaat tidak bisa bergerak. Terinjak sampai mati oleh gajah tersebut	Bukti kematian halaman 222
43	Nishikawa Haru 西川ハル	Pelaku yang merencanakan dan melaksanakan pembunuhan terhadap pendeta gereja katolik bernama Makino Shingaku, melakukan eksekusi karena dendam masa lalu	Meninggal di teras rumah mewah Kurosaki Shinobu terkena tembakan senapan mesin Edajima Matsujiro. Ia berkomplot dengan Korekata untuk menyerang rumah tersebut. Meninggal dengan luka tembakan menganga di tubuh.	Bukti kematian halaman 188
44	Kotoda Eriko 琴田えり子	Pelaku yang merencanakan dan melaksanakan pembunuhan terhadap pendeta gereja katolik bernama Makino Shingaku. Melakukan eksekusi karena dendam masa lalu	Tertembak senapan otomatis saat menemani kelompok Korekata menyerang rumah mewah Kurosaki Shinobu. Meninggal dengan luka tembakan menganga di tubuhnya. Tubuhnya jatuh di pos satpam	Bukti kematian halaman 187
45	Sanae 早苗	Muchikari bar “Sanae” di jalan simpang Miyawaki Golden	-	Bukan peserta <i>silver battle</i>
46	Kachiko カチコ	Hostes bar “Sanae”	-	Bukan peserta <i>silver battle</i>

47	Torane トラネ	Hostes bar “Sanae”	-	Bukan peserta <i>silver battle</i>
48	Dodomi ドドミ	Hostes bar “Sanae”	-	Bukan peserta <i>silver battle</i>
49	Mekeha メケハ	Hostes bar “Sanae”; hostes yang menyebut Sarutani Jinichi dengan Konggu-san (tuan kong – singkatan dari kingkong)	-	Bukan peserta <i>silver battle</i>
50	Tade Shuntaro 蓼俊太郎	78 tahun, tinggal di apartemen Hibari, mantan pemburu ikan paus terbaik di wilayahnya. Membawa pulang senjata pemburu ikan paus ke rumahnya saat kapal pemburu ikan paus tempat ia bekerja telah menjadi rongsokan	Mati terlempar bersamaan dengan melesatnya senjata pemburu ikan paus. Senjata tersebut memecahkan dinding kamar di apartemennya. Ia terlempar bersama istrinya melampau toko sake “Kitsuinutanuki”, jl. Simpang Miyawaki Golden dan terjatuh sampai meninggal di pabrik handuk Boiraa	Proses kematian halaman 219
51	Tade Yoneko 蓼よね子	71 tahun, istri Tade Juntaro yang tinggal di apartemen Hibari	Bersama dengan suami terlempar dari kamar di apartemennya karena terbawa senjata pemburu ikan paus. Ia juga terlempar jauh dan terjatuh di pabrik handuk Boiraa	Proses kematian halaman 219
52	Mariko 鞠子	Janda pemilik toko <i>sushi</i> , Suzuyazushi	Karena mendendam pada Utani Kuichiro yang membunuh suaminya, ia berkomplot dengan Suzuyo, janda Awatoku, untuk membunuh Kuichiro. Ia mati dengan menjatuhkan dirinya dari atap	Proses kematian halaman 126

			gedung sebuah Bank agar meminpa badan Kuichiro.	
53	Keiko 慶子	Janda pemilik apotik Mappara	Karena dendam suaminya terbunuh oleh Kuichiro ia berkomplot dengan Mariko untuk membunuh Kuichiro. Ia berpura-pura berlatih menyerang dengan Suzuyo untuk menarik perhatian Kuichiro. Namun saat menyerang Kuichiro ditembak oleh Sarutani di bagian punggungnya	Proses kematian halaman 126
54	Suzuyo 珠洲代	Janda Awatoku	Karena mendendam pada Kuichiro yang telah membunuh suaminya, ia mengajak Keiko dan Mariko untuk berkomplot dengannya membunuh Kuichiro. Sebaliknya, saat ia akan menyerang ditembak di bagian pertutnya.	Proses kematian halaman 126
55	Yoshida Yuki 吉田ゆき	Pemilik toko elektronik Yoshida, istri Yoshida Kaihachiro. Setelah upacara kematian suaminya, ia mulai depresi dan pergi meninggalkan rumah tanpa tujuan dalam kondisi gila	Dalam keadaan depresi, ia berjalan linglung dengan hanya mengenakan pakaian dalam baju tradisonal Jepang. Dibunuh dengan menggunakan pisau yang dipinjam dari toko ikan oleh Fukiya Taeko dan Mitsumoto Yoshihisae	Proses eksekusi halaman 132

			yang tidak tahan melihat kondisi temannya.	
56	Fukiya Taeko 露屋妙子	73 tahun; teman kecil Yoshida Yuki. Tidak tahan melihat Yoshida Yuki berjalan linglung dalam kondisi depresi. Bersama Mitsumoto Yoshihisae membunuh Yoshida Yuki dengan menggunakan pisau yang dipinjam dari toko ikan.	Ditemukan tewas dengan luka tertembak di bagian leher	Bukti kematian halaman 212
57	Mitsumoto Yoshihisae 光本喜久絵	73 tahun; bersama temannya, Fukiya Taeko membunuh Yoshida Yuki karena tidak tahan melihat keadaannya yang depresi	Dieksekusi dengan dijepit sampai meninggal dengan daun pintu toko ikan oleh Aizawa Yasuko	Bukti kematian halaman 222
58	Shinohara Setsuko 篠原セツ子	75 tahun; lansia yang tinggal sendiri di pondok Showasho. Dengan penuh semangat berniat untuk tetap hidup sampai akhir <i>silver battle</i> . Ia berniat membunuh Inui Shimao, Namun, tanpa disangkanya ia mendapat serangan balasan sampai mematahkan giginya. Ia menjadi gila dan membunuh lansia lainnya dengan membabi buta setelah melihat darah .	Dibunuh dengan jalan ditembak di bagian dada dan muka oleh Mitsuyo Kiyō. Sebelumnya ia berniat membunuh para cucu keluarga Mitsuyake.	Bukti kematian halaman 216
59	Nakamura Sakura 中村さくら	Ibu Nakamura Akihito, berumur 90 tahun. Senang berjalan-jalan ke luar rumahnya. Saat akan pergi ke luar rumahnya, di depan gerbang diserang oleh Shinohara Setsuko	Meninggal karena stroke akibat serangan Shinohara Setsuko. Selanjutnya, stroke tersebut mengakibatkan gagal jantung sebelah kanan	Bukti kematian halaman 138
60	Nakamura Akihito 中村明仁	60 tahun, anak sulung Nakamura Sakura. Mengancam dr. Shoda melalui telpon karena menolak memeriksa ibunya yang terkena stroke	-	Bukan peserta <i>silver battle</i>

		akibat serangan Shinohara Setsuko. Ia ditangkap polisi dan dibebaskan sehari setelah ibunya meninggal		
61	Nakamura Isako 中村伊佐子	Istri Nakamura Akihito	-	Bukan peserta <i>silver battle</i>
62	Shoda (dr.) 正田	Kepala rumah sakit klinik Shouda. Karena menolak untuk merawat Nakamura Sakura ia menjadi ketakutan dengan dendam yang akan dilakukan Nakamura Akihito terhadapnya. Akhirnya ia tidak bisa keluar untuk memeriksa pasien-pasiennya	-	Bukan peserta <i>silver battle</i>
63	Ogami Junko 尾上淳子	92 tahun, tinggal di Mezon Ronsaaru no. 306 bersama anak perempuan dan cucunya	Meninggal karena tidak mendapat pertolongan dari paramedis layanan rumah sehingga penyakit anemianya merenggut nyawanya	Bukti kematian halaman 138
64	Gota Hiroko 豪田弘子	89 tahun, tinggal bersama anak laki-laki, menantu, dan anak cucunya	Meninggal karena penyakit pneumonia kronis yang menjalar ke paru-parunya. Tidak mendapat perawatan medis	Bukti kematian halaman 138
65	Shirahata 白幡	Yakuza yang menjual senjata. Menjajakan dagangannya dengan berkeliling ke rumah para lansia peserta <i>silver battle</i> . Ia menetapkan harga di luar ketentuan pemerintah	-	Bukan peserta <i>silver battle</i>
66	Funamura Toshi 船村トシ	86 tahun, tinggal di pondok Shouwashou, pondok yang dihuni oleh lansia bujangan	Ditembak oleh Korekata Shougo saat berbelanja di minimarket pada jam 23.30. Ia menjadi sasaran incaran	Proses eksekusi halaman 146

			Korekata	
67	Kitao Tomimaro 北王富麻呂	98 tahun	Meninggal karena penyakit tua dan tidak mendapat perawatan medis layanan rumah	Bukti kematian halaman 151
68	Yamazoe Kikumatsu 山添菊松	Mantan pegawai di kebun binatang. Membawa ke luar gajah yang bernama Dangoro dari kebun binatang tempatnya bekerja dulu sebagai senjata yang ia gunakan dalam <i>silver battle</i> . Ia mengendalikan Dangoro dengan duduk di atasnya dan menyuruhnya berkeliling kota untuk menginjak orang-orang yang dilaluinya	Meninggal karena ditembak di bagian kepalanya oleh Yamagiwa (penanggung jawab <i>silver battle</i> dari CJCK)	Proses eksekusi halaman 151
69	Tokiwa Misao 常盤操	91 tahun, seorang mertua yang beranggapan menantunya (Tokiwa Anna) akan senang bila ia dibunuh saat <i>silver battle</i> .	Dieksekusi oleh Korekata Shougo dengan ditembak berdasarkan permintaan Tokiwa Anna	Proses eksekusi halaman 162
70	Tokiwa Tohei 常盤東平	Anak laki-laki tertua Tokiwa Misao. Tertidur pulas karena diberi obat tidur oleh istrinya Tokiwa Anna saat ibunya dieksekusi oleh Korekata Shougo	-	Bukan peserta <i>silver battle</i>
71	Takamatsu 高松	Seorang administrator, teman mendiang suami Tokiwa Misao	-	-
72	Tokiwa Anna 常盤安菜	64 tahun, istri Tokiwa Touhei. Ia meminta Korekata Shougo yang mengincar lansia peserta <i>silver battle</i> di lantai 2 sebuah mini market untuk membunuh mertuanya. Sebelumnya ia membubuhkan obat tidur pada makanan suaminya agar proses eksekusi tidak diketahuinya dan berjalan lancar.	-	Bukan peserta <i>silver battle</i>

73	Kashiwabara Yoshikuni 柏原義国	Anak laki-laki tertua keluarga Kashiwabara	-	Bukan peserta <i>silver battle</i>
74	Kashiwabara Hiroshimaru 柏原寛丸	Lansia yang sudah linglung. Ia dicari oleh Utani Kuichiro bersama 27 orang lansia lainnya ke luar wilayah kota Miyawaki berdasarkan izin dari CJCK, dan diberi wewenang untuk mengeksekusinya di tempat	Meninggal karena terkejut dengan suara klakson mobil yang mengangkut limbah sehingga terjatuh ke sungai Nagira dari atas jembatan Nagira. Sebelumnya ia bisa berjalan tanpa hambatan	Bukti kematian halaman 167
75	Kirita Koujiro 桐田康次郎	88 tahun	Dieksekusi oleh Inui Shimao dengan senjata miliknya yang ia curi saat Kirita akan mandi	Proses eksekusi halaman 172
76	Mitsuya Kamon 三矢掃部	80 tahun, pemilik ganggang legendaris “Toko Matsumaeya” yang telah menjalankan usaha dagangnya selama 80 tahun. Untuk menghindari serangan dari lansia lainnya ia meminta anak cucunya agar melindunginya. Oleh karena itu ia dijaga oleh 2 orang anak laki-lakinya, 4 orang anak perempuannya, 9 orang cucunya, dan 7 orang cicitnya. Mereka dijadikan perisai hidup di rumahnya	Ditembak oleh istrinya	Proses eksekusi halaman 215
77	Mitsuya Kiyo 三矢喜代	72 tahun, istri Mitsuya Sobe. Menembak mati suami yang memandang sebelah mata padanya dan menjadikan cucu-cucunya sebagai tameng. Ia juga menembak mati Shinohara Setsuko yang menyerang cucu-cucunya agar bisa membunuh Mitsuya Sobe	Meminta Kuichiro untuk membunuh dirinya, tetapi karena senjata Kuichiro tidak berpeluru, ia ditembak oleh Sarutani Jinichi.	Poses kematian halaman 224

78	Mitsuya Manji 三矢万次	Anak laki-laki kedua generasi usaha dagang Matsumaeya. Menunggu warisan pembagian <i>noren</i>	-	Bukan peserta <i>silver battle</i>
79	Mitsuya Sentaro 三矢千太郎	Anak laki-laki tertua keluarga Mastumaeya	-	Bukan peserta <i>silver battle</i>
80	Nenek keluarga Ryuzaki 龍崎家の老婆	Nenek yang sudah setengah pikun dan hanya bisa tidur (=netakiri)	Ditembak oleh Tshata Tomohito yang berkeliling kota untuk mengeksekusi para lansia <i>netakiri</i> di wilayah-nya saat akhir pertempuran	Bukti eksekusi halaman 194
81	Kazama Minoru 風間実	75 tahun. Tinggal di apartemen Hibari lantai 1, mantan pegawai kantor asuransi jiwa. Ia menjadi bersemangat mengikuti <i>silver battle</i> setelah mendapat daftar lansia yang berpeluang tersisa hidup sampai akhir pertempuran dari pihak CJCK. Ia mendapat senjata (pistol <i>riffle</i> ) karena memungut dari hasil pertempuran Korekata dan Inui yang berduel sampai mati	Badannya tercerai berai terkena senjata penangkap ikan paus milik Tade Shuntaro	Bukti kematian halaman 218
82	Fuse Hanako 布施花子	Lebih dari 95 tahun	Meninggal dengan penuh kepuasan, karena serangan otot kaku di pundaknya dipotong oleh Kazama Minoru sesuai permintaannya. Kazama datang ke rumahnya untuk mengeksekusinya	Proses kematian halaman 196
83	Honjo Masataka 本庄雅孝	Mantan wartawan koran industri. Tinggal sendiri dengan menyewa ruangan di rumah keluarga Hosoda lantai 2, menjadi aneh di	Meninggal ditembak oleh Sarutani Jinichi saat mengincar akan menembak Utani	Bukti kematian halaman 224

		akhir pertempuran dan membayangkan dirinya menjadi setan pembunuh	Kuichiro dari toko udon Awatoku	
84	Zama Yoshitaro 座間芳太郎	Tidak disukai oleh Honjo Masataka yang berkhayal menjadi setan pembunuh. Ia menjadi sasaran dendam Honjo Masataka	Ditembak mati oleh Honjo Masataka saat keluar dari tempat persembunyiannya di pub "Sanae" di jalam simpang Miyawaki Golden. Ia mengurung diri di pub tersebut karena sangat ketakutan dengan kematian	Proses eksekusi halaman 200
85	Matsuura Miya 松浦美也	Kepala keluarga Matsuura	Granat yang dilemparkannya pada Korekata Shougo meledakkan dirinya sampai terbunuh. Kepala dan tangannya terlepas dari badannya	Bukti kematian halaman 202
86	Nenek keluarga Nanba 南波家の老婆	Nenek yang sudah pikun	Ditembak mati oleh Tshata Tomohito yang berkeliling kota untuk mengeksekusi para lansia <i>netakiri</i> di wilayahnya saat akhir pertempuran	Bukti eksekusi halaman 202
87	Nenek keluarga Shima 島家の老婆	Nenek di keluarga Shima yang tinggal di belakang apotik Mappara	Meninggal dieksekusi oleh seorang laki-laki yang disangkanya Honjo Masataka. Ia mati dengan cara dipukul dengan menggunakan bingkai lukisan.	Proses eksekusi halaman 202
88	Nenek keluarga Asanuma 朝沼家の老婆	Ibu seorang akunting yang bekerja di <i>coffee shop</i> "Ruura"	Meninggal dieksekusi dengan cara dipotong urat lehernya oleh Honjo Masataka	Proses eksekusi halaman 202

89	Suwa Hanako 諏訪華子	Guru piano. Cinta pertama Kazama Minoru	Meninggal ditusuk di bagian punggung saat berjalan terseok-seok ketakutan dengan <i>silver battle</i> . Ia bertemu Kazama Minoru di tengah jalan.	Proses eksekusi halaman 206
90	Watanabe Sutezou 渡辺捨三	81 tahun, tinggal sendiri di pondok Shouwasho. Satu-satunya laki-laki yang tinggal di pondok lansia Shouwasho sehingga dirawat oleh para lansia perempuan yang tinggal di pondok tersebut.	Meninggal digorok oleh Shinohara Setsuko karena menolak berhubungan badan dengannya.	Proses eksekusi halaman 208
91	Otsuki Tsuya 大月艶	Nenek yang tinggal sendiri di pondok Shouwasho. Ia mengurung diri di kamar setelah melihat Funamura Toshi ditembak di depan matanya.	Meninggal karena dicincang oleh Shinohara Setsuko setelah berhasil dikejarnya olehnya.	Proses eksekusi halaman 215
92	Dangoro 団五郎	Gajah yang dibawa ke luar dari kebun bintang yang digunakan sebagai senjata Yamazoe Kikumatsu	-	-
93	Hidaka Mio 日高滯	Nenek di toko barang pecah belah	Meledak terkena ledakan granat anak harimau ( <i>tora no ko</i> ) yang dipegangnya dengan hati-hati. Granat tersebut ditembak oleh Sarutani Jinichi sehingga meledak.	Bukti kematian halaman 222
Berete Wakabadai				
No	Tokoh	Karakter/Ciri Fisik	Eksekusi	Keterangan
1	Saiki Matazo 斉木又三	Kurang lebih 30 tahun, petugas kantor pemerintah bagian eksekusi dalam kota CJCK	Ditusuk dengan pisau <i>cutter</i> sampai mati dan senjatanya	Proses eksekusi halaman 35

		yang bertanggung jawab di panti jompo Berete Wakabadai, yaitu salah satu tempat pelaksanaan <i>silver battle</i>	dirampast oleh Sunahara Sentarou yang hidup tersisa di Berete Wakabadai	
2	Maeda Shintetsu 前田信鉄	85 tahun, mantan direktur perusahaan transportasi	Mati diserang oleh kelompok lansia cacat saat terlelap tidur terkena obat tidur yang dicampur ke santapan makan malamnya. Para penyerangnya adalah Kunugi, Shinohara Chizuko, dan Sugawara. Kepalanya dipukul dengan palu oleh Kunugi dan jantungnya ditusuk oleh Sugawara	Proses eksekusi halaman 31
3	Aoki Chika 青木知佳	83 tahun. Nenek yang mengenakan kursi roda	Meninggal dengan cara ditusuk di bagian dada oleh Kunugi	Proses eksekusi halaman 36
4	Shimoda Minoru 霜田稔	84 tahun. Mantan dosen ilmu filsafat	Mati menggantung diri	Bukti kematian halaman 35
5	Matsudae Takeko 松田絵威子	76 tahun. Mantan desainer baju, mengenakan kursi roda	Ditembak oleh Sunahara Sentaro saat sedang berdoa bersama teman-temannya yang mengenakan kursi roda di ruang bawah tanah	Proses eksekusi halaman 37
6	Sunahara Sentaro 砂原仙太郎	Salah seorang investor panti jompo Berete Wakabadai. Seorang pengecut yang meminta bantuan Saiki Matazo untuk membunuh dirinya di awal <i>silver battle</i> . Namun ditolak Saiki Matazo sehingga mencari pencerahan dari Shimoda Minoru. Akhirnya ia	-	-

		bisa melewati pertempuran dan tersisa hidup sampai akhir <i>silver battle</i> karena memahami tindakan yang harus diambilnya. Ia membunuh Saiki matazo dan merampas pistolnya, di akhir pertempuran, setelah semuanya meninggal, ia membuat alibi seolah-olah Shibuya yang merampas senjata Saiki Matazo		
7	Shinohara Chizuko 篠原千鶴子	Salah seorang anggota grup lansia cacat yang tinggal di panti jompo Berete Wakabadai	Meninggal dengan cara dipotong urat lehernya dari belakang oleh Shibuya sesaat setelah ia mengeksekusi Maeda Shintetsu. Hubungannya dengan Shibuya kurang begitu baik.	Proses eksekusi halaman 31
8	Tahata 田畑	Salah seorang anggota grup lansia cacat yang tinggal di panti jompo Berete Wakabadai	Tidak jelas	Tidak jelas
9	Kunugi 功刀	Salah seorang anggota grup lansia cacat yang tinggal di panti jompo Berete Wakabadai	Meninggal dengan cara ditusuk tenggorokannya oleh Mastudae Takeko saat akan menyerangnya dengan pisau <i>sashimi</i> . Ia tergairahkan untuk melaksanakan <i>silver battle</i> dengan penuh semangat setelah melihat darah beberapa lansia yang dieksekusinya	Proses eksekusi halaman 36
10	Shibuya 渋谷	Salah seorang anggota grup lansia cacat yang tinggal di panti jompo Berete Wakabadai	Tidak jelas. Disinyalir ditembak oleh Sunahara Sentaro	Tidak jelas
11	Minobe Toshiko	Mantan apoteker	Ditembak oleh Sunahara	Proses eksekusi halaman 37

	美濃部敏子		Sentaro saat tertidur lelap di kamarnya	
12	Akiyama Noriko 秋山のり子	89 tahun. Penulis esai, tetapi pakar dalam hal racun dan bisa meracik racun sendiri. Pacar Sunahara Sentaro	Ditembak mati di bagian jantung oleh Sunahara Sentaro yang mengunjungi kamarnya. Sunahara mengabdikan permintaannya dengan tidak menembaknya di kepala	Proses eksekusi halaman 39
13	Amada 天田	Kepala koki yang ditugaskan di panti jompo Berete Wakabadai. Orang yang mengumumkan pisau-pisau dapurnya diambil para lansia penghuni panti jompo. Pisau-pisau itu digunakan sebagai senjata oleh para lansia	-	Bukan peserta <i>silver battle</i>
14	Sugawara 菅原	Salah seorang anggota grup lansia cacat yang tinggal di panti jompo Berete Wakabadai	Disinyalir diembak oleh Sunahara Sentaro	Tidak jelas
15	(Tidak jelas)	92 tahun. Lansia yang mengenakan kursi roda	Meninggal karena kehabisan darah akibat salah tusuk	Proses eksekusi halaman 33
16	Laki-laki yang diserang di lorong	Tidak jelas. Mungkin, Tahata, Shibuya, atau Sugawara	Ditembak oleh Sunahara Sentaro	Bukti eksekusi halaman 37
<b>Wilayah Prefektur Hiroshima Kumagaya Chiku</b>				
<b>No</b>	<b>Tokoh</b>	<b>Karakter/Ciri Fisik</b>	<b>Eksekusi</b>	<b>Keterangan</b>
1	Yagikuma (Yu) 八木熊	74 tahun. Bertekad untuk tetap hidup sampai akhir pertempuran karena mempunyai anak yang harus ia bantu. Anak laki-lakinya bekerja	-	-

		dan tinggal di kota Hiroshima, dan anak perempuannya tinggal bersama suaminya di Okayama. Ia memiliki kemampuan mengendus lawan seperti binatang mengendus buruannya		
2	Pasangan lansia	Pasangan lansia yang diasumsikan lari dari wilayahnya untuk menghindari keharusan mengikuti <i>silver battle</i> .	Dieksekusi oleh Yagikuma saat ke luar rumah untuk mencegah terjadinya serangan. Kepala sang suami pecah dipukul sekop Yagikuma, dan kepala istrinya dipotong dengan menggunakan kampak	Proses eksekusi halaman 76
3	Lansia bergaya buruh	Lansia yang berwajah gelap terbakar matahari, dan memakai pakaian kerja. Berbadan pendek kekar, nampak kasar dan serampangan	Dieksekusi oleh Yagikuma dengan disergap dari belakang saat mencabuti bulu ayam yang akan disantapnya. Dilukai berkali-kali oleh Yagikuma tetapi tetap dapat bertahan hidup. Akhirnya meninggal dengan cara dikampak seluruh badannya.	Proses eksekusi halaman 78
4	Pasangan lansia seperti suami-istri	-	Meninggal di depan kandang ayam. Lansia laki-laki ditusuk bagian dadanya, lansia perempuan dipotong lehernya	Bukti eksekusi halaman 79
5	Kin きん	Nenek kembar yang dilahirkan dari satu sel telur	Meninggal dengan penuh puas karena dieksekusi dengan cara menghilangkan rasa sakit yang	Proses eksekusi halaman 81

			telah dideritanya bertahun-tahun. Ia menderita susah buang air besar, sehingga perutnya ditolong dibedah oleh Yagikuma	
6	Gin ぎん	Nenek kembar yang dilahirkan dari satu sel telur	Proses eksekusi yang dilaluinya sama dengan Kin, karena Gin juga menderita susah buang air besar.	Proses eksekusi halaman 81
7	Izumi Fumiya 和泉文也	Anggota klub pemburu, terampil menggunakan senjata. Menjalankan hari-harinya di dalam hutan untuk memburu lawan-lawannya	Dibunuh oleh Yagikuma dari belakang saat melepas lelah setelah mengeksekusi Ikeda Yutaro, teman berburunya.	Proses eksekusi halaman 178
8	Ikeda Yutaro 池田油太郎	Anggota klub pemburu yang terampil menggunakan senjata. Menjalankan hari-harinya di dalam hutan untuk memburu lawan-lawannya	Ditembak oleh Izumi Fumiya di bagian dada dan wajah saat mengintainya dari belakang	Proses eksekusi halaman 178
<b>Wilayah Osaka Nishinariku Sorimachi</b>				
<b>No</b>	<b>Tokoh</b>	<b>Karakter/Ciri Fisik</b>	<b>Eksekusi</b>	<b>Keterangan</b>
Perang gabungan antara lansia laki-laki 21 orang dan lansia perempuan 29 orang yang berkembang menjadi brutal dan tragis, sehingga tidak diketahui yang mana yang meninggal dan yang mana yang tersisa hidup.				

Sumber: <http://www.tt.em-net.ne.jp/~savao/> dan Tsutsui Yasutaka,. *Ginrei no Hate*, 2006.

Catatan: (telah diolah kembali)